

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN
FINANCIAL TECHNOLOGY, PERSEPSI RISIKO, *FINANCIAL
LITERACY* DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
PENGGUNA PINJAMAN ONLINE BERBASIS APLIKASI
(Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MELISA

NIM. 4118266

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN
FINANCIAL TECHNOLOGY, PERSEPSI RISIKO, *FINANCIAL
LITERACY* DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
PENGGUNA PINJAMAN ONLINE BERBASIS APLIKASI
(Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MELISA

NIM. 4118266

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melisa
NIM : 4118266
Judul : Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *Financial Technology*, Persepsi Risiko, *Financial Literacy* Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Pengguna Pinjaman Online Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 November 2022
Yang Menyatakan



MELISA
NIM. 4118266

NOTA PEMBIMBING

Syamsuddin, M.Si

Ds. Bandung RT 02 RW 04, Kec. Pecalungan Kab. Batang

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdr. Melisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama: **Melisa**

NIM: 4118266

Judul Skripsi: **Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *Financial Technology*, Persepsi Risiko, *Financial Literacy* Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Pengguna Pinjaman Online Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 November 2022

Pembimbing,



Syamsuddin, M.Si

NIP. 19900202 201903 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Melisa**

NIM : **4118266**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *Financial Technology*, Persepsi Risiko, *Financial Literacy* Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Pengguna Pinjaman Online Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 8 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muh. Izza, S.H.I, M.S.I

NIP. 19790726 201608 D1 006


Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak

NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 16 Desember 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya

(Q.S. Ali Imran: 159)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Al-Insyirah : 6)

Satu persatu dikerjakan

Kamu bukan Tuhan yang dapat menyelesaikan semua hal sendirian

(Menjadi Manusia)

PERSEMBAHAN

Persembahan tertinggi hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan Skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bardi dan Ibu Turmini yang senantiasa mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.
2. Keluargaku tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
3. Almamater saya Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Bapak Syamsuddin, M.Si yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Dosen Wali Bapak Muhammad Izza, S.H.I, M.S.I yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Sahabatku Lailatul Khikmawati, Evi Shoviana, Navira, Putri Setianingsih, Alvi Khikmatin, dan Alfina Damayanti yang selalu menemani setiap langkah dari awal semester sampai sekarang dan seterusnya.
7. Sahabatku Mazaya yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungannya.
8. Teman-teman Ekos F angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

ABSTRAK

MELISA. Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *Financial Technology*, Persepsi Risiko, *Financial Literacy* dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Pengguna Pinjaman Online Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Pekalongan).

Pinjaman online saat ini merupakan alternatif yang digunakan oleh masyarakat yang membutuhkan dana mendesak dengan proses yang cepat hanya dengan menginstal aplikasi lewat handphone. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan *financial technology*, persepsi risiko, *financial literacy* dan tingkat religiusitas terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi. Objek dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability random sampling* dengan sampel berjumlah 100 responden. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu analisis yaitu E-Views 9.

Berdasarkan uji T persepsi kemudahan penggunaan *financial technology* dan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi. Sedangkan persepsi risiko dan tingkat religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi. Melalui uji F menunjukkan bahwa secara simultan persepsi kemudahan penggunaan *financial technology*, persepsi risiko, *financial literacy* dan tingkat religiusitas terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi dengan $F_{hitung} 26,345 > F_{tabel} 2,46$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji koefisien determinasi, diketahui *Adjusted R Square* sebesar 0,5059.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Tingkat Religiusitas, Minat Pengguna, Pinjaman Online Berbasis Aplikasi

ABSTRACT

MELISA. Analysis of the Effect of Perceived Ease of Use of Financial Technology, Risk Perception, Financial Literacy and Level of Religiosity on Application-Based Online Loan User Interest (Case Study of Pekalongan Regency Community).

Online loans are currently an alternative used by people who need urgent funds with a fast process just by installing an application via cellphone. This study aims to analyze the effect of perceived ease of use of financial technology, perceived risk, financial literacy and level of religiosity on the interest of application-based online loan user. The object of this research is the people of Pekalongan Regency.

This research uses the type of field research and uses a quantitative approach. The sampling technique used in this study is probability random sampling with a sample of 100 respondents. Analysis of the data in this study using multiple linear regression analysis using analysis tools, namely E-Views 9.

Based on the T test, the perception of ease of use of financial technology and financial literacy has a positive and significant effect on the interest of application-based online loan users. Meanwhile, the perception of risk and the level of religiosity have a negative and significant effect on the interest of application-based online loan users. The F test shows that simultaneously the perception of the ease of using financial technology, the perception of risk, financial literacy and the level of religiosity on the interest of application-based online loan users with F count $26,345 > F \text{ table } 2.46$ and sig value. $0.000 < 0.05$. Based on the coefficient of determination test, it is known that Adjuster R Square is 0.5059.

Keywords: Perception of Ease of Use, Perception of Risk, Financial Literacy, Level of Religiosity, User Interest, Application-Based Online Loans

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Financial Technology, Persepsi Risiko, Financial Literacy dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Pengguna Pinjaman Online Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Pekalongan)*” untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, saya haturkan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Safi’i M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Happy Sista Devy, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Syamsuddin, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Muhammad Izza, S.H.I, M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun

harapkan dan kepada Allah lah penyusun memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesulitan. Selebihnya hanya harapan dan doa agar skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, 3 November 2022

Penyusun



MELISA

4118266

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Deskripsi Teori	12
1. Pengertian, Tujuan, dan Fungsi <i>Fintech</i>	12
2. Teori Minat Konsumen.....	15
3. <i>Theory of Planned Behaviour</i>	16
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna <i>Fintech</i> . ..	21
5. Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna <i>Fintech</i> dengan Manfaatnya dalam Bisnis dan Konsumsi	27
B. Telaah Pustaka.....	28
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Setting Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	36
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	40
F. Skala Pengukuran	41
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Pengumpulan Data	47
B. Karakteristik Responden	48
C. Analisis Data	56
1. Uji Instrumen	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	59
3. Regresi Linear Berganda	64
4. Analisis Koefisien Determinasi	67
5. Uji Hipotesis	68
D. Pembahasan Hasil Analisis Data	71
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Implikasi	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر	ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Peminjam Pinjaman Online Jawa Tengah Januari – April 2021.	6
Tabel 1.2 Jumlah Aduan Kasus Pinjaman Online Ilegal	6
Tabel 2.1 Komparasi Pinjaman Online Legal dan Pinjaman Online Ilegal	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Variabel dan Indikator.....	37
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir...	49
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	51
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Motif Menggunakan Pinjaman Online	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Outstanding Pinjaman Online	2
Gambar 1.2 Hasil Pra Riset Penelit.....	7
Gambar 1.3 Hasil Pra Riset Aplikasi Pinjaman Online yang Paling Sering Digunakan	7
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Pinjaman Online	52
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Pinjaman Online Legal dan Ilegal	53
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Pinjaman Online Berbasis Aplikasi	53
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Pinjaman Online yang Sering Digunakan	54
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	60
Gambar 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Gambar 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Gambar 4.9 Grafik Uji Tabel DW.....	64
Gambar 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner	V
Lampiran 3 Deskripsi Data	XX
Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	XXIV
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	XXIX
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi, Uji t (Parsial), Uji F (Simultan), Koefisien Determinasi	XXXI
Lampiran 7 Tabel Distribusi T	XXXIII
Lampiran 8 Tabel Distribusi F	XXXIV
Lampiran 9 Tabel Durbin Watson.....	XXXV
Lampiran 10 Dokumentasi.....	XXXVI
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

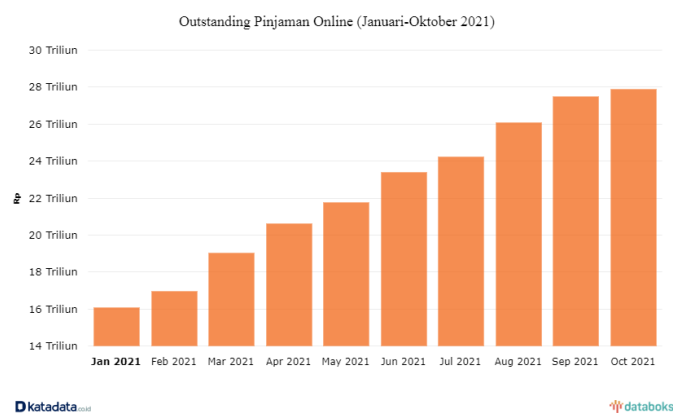
Kecepatan teknologi yang kian hari meningkat berakibat di hampir semua aspek kehidupan, salah satunya yaitu pengguna internet. Jumlah pemakai internet di Indonesia pada Januari 2021 mencapai 202,6 juta dari jumlah penduduk sebanyak 273,8 juta jiwa. Ini menandakan bahwa sekitar 73,9% penduduk Indonesia telah mengenal internet. Tren untuk menggunakan internet pada kehidupan sehari-hari sudah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia dan terus meningkat penggunaannya selama lima tahun terakhir. Ditambah dengan adanya pandemi membuat masyarakat Indonesia tidak bisa lepas dari internet untuk mempermudah aktivitas sehari-hari (Katadata.co.id, 2022).

Adanya internet menimbulkan beberapa dampak yang positif, yaitu terus adanya perkembangan-perkembangan teknologi di Indonesia. Salah satunya adanya perubahan signifikan di bidang industri keuangan atau perbankan dengan munculnya *financial technology (fintech)*. *Financial technology* diartikan oleh Bank Indonesia sebagai peningkatan teknologi dalam bidang keuangan yang merubah transaksi tradisional menjadi transaksi modern. juga adanya kemudahan dalam pembayaran yang tadinya dilaksanakan secara langsung menggunakan tunai dapat dipermudah dengan cashless dengan jarak yang jauh dan proses yang cepat (Bank Indonesia, 2019).

Yang termasuk dalam fintech ini antara lain bank digital, e-wallet, crowdfunding, payment gateway dan yang masih banyak diminati masyarakat

saat ini yaitu peer to peer lending atau pinjaman online. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melalui Statistik Fintech Lending Indonesia mengatakan bahwa pinjaman yang masih berada di tangan masyarakat atau outstanding sebesar 27,9 Triliun per Oktober 2021. Dapat dilihat pada gambar berikut bahwa tren pinjaman online mengalami peningkatan yang signifikan dari awal tahun.

Gambar 1.1 Data Outstanding Pinjaman Online



Sumber : Katadata.co.id

Pinjaman online saat ini merupakan alternatif yang digunakan oleh masyarakat yang membutuhkan dana mendesak dengan proses yang cepat hanya dengan menginstal aplikasi lewat handphone. Sehingga pinjaman online dapat membuat seseorang yang tadinya anti dengan kredit mulai dapat menerima kredit. Respon pasar juga meningkat dan menerima kehadiran perusahaan-perusahaan pinjaman online ini.

Selain itu, Peraturan tentang layanan fintech telah diatur oleh OJK di peraturan No.77/POJK.01/2016. Menurut data yang dikeluarkan OJK per 3 Januari 2022 terdapat 103 perusahaan pinjaman online legal yang telah terdaftar.

Beberapa contoh perusahaan pinjaman online legal berbasis aplikasi menurut OJK yaitu UangTeman, Maucash, Cicil dan EasyCash (Katadata.co.id, 2022)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Minat diinterpretasikan sebagai suatu ketertarikan maupun keinginan hati terhadap sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai reflek atau kesadaran diri dan jiwa untuk tertarik terhadap sesuatu hal. Minat dapat muncul dari hati seseorang itu sendiri atau juga adanya faktor dari luar. Minat merupakan ketertarikan seseorang akan suatu hal (Arent et al., 2017). Minat merupakan salah satu kunci untuk mencapai tujuan. Biasanya minat untuk melakukan perilaku diakibatkan oleh *eksperience* yang dirasakan karena menggunakan sesuatu.

Masyarakat dapat dengan mudah mengakses pinjaman online hanya melalui aplikasi. Pinjaman tersebut juga biasanya masuk dalam pembiayaan tanpa jaminan. Hanya dengan mengisi formulir dan dokumen data diri pengguna dapat mengajukan pinjaman dari Rp 300.000 sampai Rp 5.000.000 dengan proses verifikasi yang cepat kurang dari 48 jam dana sudah dapat dicairkan. Kemudahan penggunaan yang diberikan mungkin menjadi salah satu penyebab meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan pinjaman di pinjaman online.

Menurut penelitian Hendri Rahmayani dkk (2022), Andista dan Susilawaty (2021), dan Fadzar dkk (2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online. Sedangkan menurut penelitian Dewi & Gorda (2021)

menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pengguna pinjaman online. Bahkan pada penelitian Rosiwan & Lasmanah (2022) menyatakan bahwa Kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap minat pengguna kredit online Kredivo. Hal tersebut menimbulkan kontroversi dimana adanya perbedaan hasil yang dapat dijadikan gap penelitian dalam penulisan skripsi ini.

Meningkatnya pertumbuhan perusahaan pinjaman online sejalan dengan kasus-kasus pelanggaran yang dilakukan pinjaman online ilegal. Salah satunya kasus yang terjadi di Sleman, Yogyakarta korban pinjaman online ilegal yang berhutang Rp 5 juta wajib membayar bunga yang tidak masuk akal, yaitu mencapai Rp 80 juta dalam sebulan. Dan cara penagihan pinjaman online tersebut juga penuh dengan ancaman yang membuat korban menjadi ketakutan dan depresi (Bisnis.com, 2021) adanya kasus tersebut mengingatkan masyarakat bahwasanya pada pinjaman online ini terdapat resiko yang bisa saja terjadi.

Kasus-kasus tersebut biasanya terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai biaya, jangka waktu peminjaman, denda dan risiko yang akan terjadi jika melakukan pinjaman pada pinjaman online ilegal. Maka perlu adanya *financial literacy* yang baik pada masyarakat agar tidak terjerumus pada pinjaman online yang berisiko. Dalam hal ini terdapat hasil yang berbeda-beda, menurut penelitian Fadzar dkk (2022) persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna *peer to peer lending*, sedangkan penelitian Rahmayani dkk (2022), Andista dan Susilawaty (2021), Fifaldyovan

dan Supriyanta (2021) mendapatkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pengguna pinjaman online, namun menurut penelitian Yuniarti (2019) persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat pengguna pinjaman online.

Selain itu, sebagai seorang muslim, setiap keputusan didasarkan pada syaria Islam. Apakah keputusan terkait meminjam pada platform pinjaman online termasuk keputusan yang tepat. Padahal, menurut perspektif ekonomi Islam jika dalam pinjaman tersebut terdapat tambahan yang diakadkan maka termasuk kedalam riba. Sehingga tingkat religiusitas seseorang kemungkinan akan mempengaruhi minatnya untuk menjadi pengguna pinjaman online tersebut.

Menurut penelitian Gibson (2020) dan Hakim (2019) mengatakan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna pinjaman online, sedangkan menurut Muas (2021) tingkat religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pengguna shopee pay later, dan menurut Wardani (2021) tingkat religiusitas tidak berpengaruh pada minat untuk menjadi pengguna pinjaman online.

Terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, minat pengguna pinjaman online di wilayah Jawa Tengah terus meningkat. Dari tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa jumlah penerima pinjaman online di wilayah Jawa Tengah dari Januari - April 2021 terus mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 1.1 Jumlah Peminjam Pinjaman Online Jawa Tengah
Januari – April 2021

Bulan	Jumlah Peminjam
Januari 2021	1.604.073
Februari 2021	1.711.288
Maret 2021	2.024.013
April 2021	2.236.553

Sumber : Statistik Fintech Lending, 2021

Hal ini sejalan dengan dengan peningkatan jumlah pengaduan kasus yang terjadi karena pinjaman online yang terjadi di beberapa kabupaten di Jawa Tengah.

Tabel 1.2 Jumlah Aduan Kasus Pinjaman Online Ilegal

Daerah	Jumlah Aduan Kasus
Solo	17 kasus
Tegal	26 kasus
Kabupaten Pekalongan	68 kasus

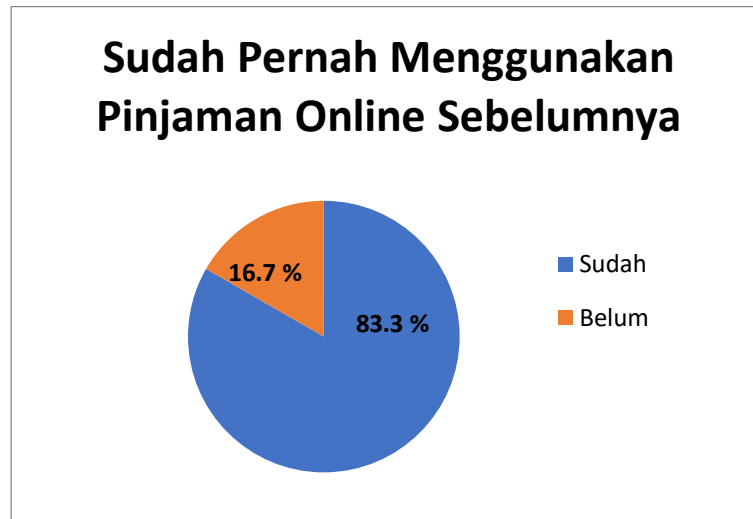
Sumber : Berbagai sumber (Bisnis.com, Tribunnews.com, dan Kompas.com)

Kabupaten Pekalongan memiliki aduan kasus terbanyak sejumlah 68 aduan kasus dibandingkan daerah Tegal yang hanya 26 aduan kasus dan Solo hanya dengan 17 pengaduan kasus. Dengan banyaknya kasus terkait pinjaman online yang terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan maka dari itu peneliti tertarik untuk menjadikan wilayah Kabupaten Pekalongan sebagai wilayah untuk diteliti.

Banyaknya aduan kasus yang terjadi, pastinya selaras dengan banyaknya pengguna pinjaman online di Kabupaten Pekalongan. Hal ini diperkuat dengan pra riset yang peneliti lakukan pada sebagian masyarakat Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 24 responden. Tercatat bahwa dari 24 responden sebesar 83,3% responden sudah pernah menggunakan pinjaman online

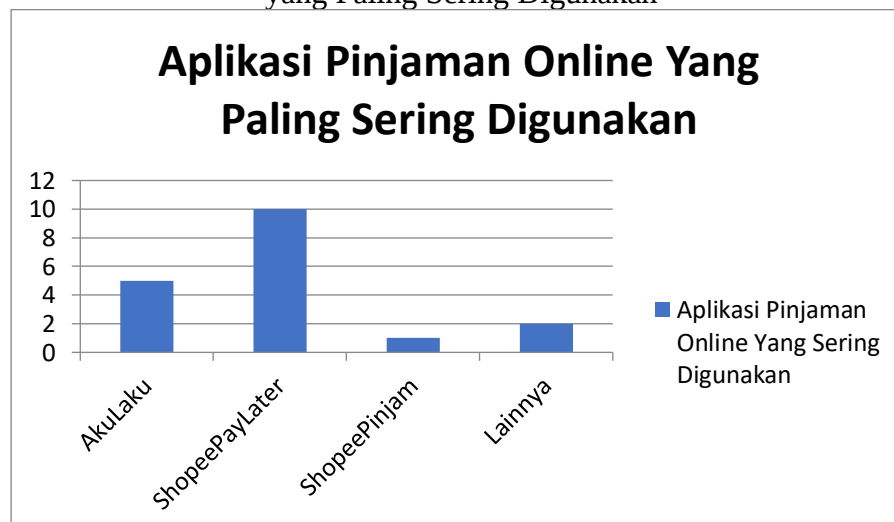
berbasis aplikasi. Sedangkan sisanya sekitar 16,7 % responden belum pernah menjadi pengguna pinjaman online.

Gambar 1.2 Hasil Pra Riset Peneliti



Untuk aplikasi yang paling sering digunakan yaitu Shopee pay later sejumlah 10 responden, AkuLaku sejumlah 5 responden, Shopee pinjam 1 responden, dan lainnya untuk aplikasi Home credit dan Kredivo. Dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

Gambar 1.3 Hasil Pra Riset Aplikasi Pinjaman Online yang Paling Sering Digunakan



Berdasarkan fenomena yang terjadi mengenai meningkatnya minat masyarakat melakukan peminjaman online melalui fintech peer to peer lending maka peneliti akan membahas mengenai persepsi kemudahan penggunaan *fintech*, persepsi risiko, *financial literacy*, dan tingkat religiusitas sebagai variabel bebas dan minat pengguna sebagai variabel terikat untuk diteliti.

Dengan dilatarbelakangi penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh seberapa besar faktor-faktor yang telah dirumuskan tersebut mempengaruhi minat pengguna untuk melakukan pinjaman online berbasis aplikasi, sehingga penulis mengajukan judul proposal penelitian “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *Financial Technology*, Persepsi Risiko, *Financial Literacy* Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Pengguna Pinjaman Online Berbasis Aplikasi (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Pekalongan)”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan *Fintech* terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi pada masyarakat Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi risiko terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi pada masyarakat Kabupaten Pekalongan?

3. Apakah terdapat pengaruh antara *Financial Literacy* terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi pada masyarakat Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah terdapat pengaruh antara Tingkat Religiusitas terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi pada masyarakat Kabupaten Pekalongan?
5. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan *fintech*, persepsi risiko, *financial literacy* dan tingkat religiusitas terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi pada masyarakat Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Suatu penelitian tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan pengaruh antara persepsi kemudahan *Fintech* terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi pada masyarakat Kabupaten Pekalongan
- b. Mendeskripsikan pengaruh antara persepsi risiko terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi pada masyarakat Kabupaten Pekalongan
- c. Mendeskripsikan pengaruh antara *Financial Literacy* terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi pada masyarakat Kabupaten Pekalongan

- d. Mendeskripsikan pengaruh antara Tingkat Religiusitas terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi pada masyarakat Kabupaten Pekalongan
- e. Mendeskripsikan pengaruh antara persepsi kemudahan *fintech*, persepsi risiko, *financial literacy* dan tingkat religiusitas terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi pada masyarakat Kabupaten Pekalongan

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan baik teoritis maupun praktis bagi pembaca, sebagai berikut.

- a. Kegunaan teoritis : Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada pembaca tentang pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *Financial Technology*, Persepsi Risiko, *Financial Literacy* dan Tingkat Religiusitas Terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi di Kabupaten Pekalongan
- b. Kegunaan praktis : Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan-perusahaan terkait pada pinjaman online maupun stakeholder yang berkepentingan memahami faktor-faktor apa saja yang bisa berpengaruh pada minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi di Kabupaten Pekalongan agar pihak penyelenggara dapat meningkatkan fitur layanan semakin baik lagi kedepannya. Diharapkan masyarakat juga dapat memahami tentang pinjaman

online lebih dalam dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait pinjaman online.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

BAB berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kerangka berpikir serta teori yang relevan dengan isi skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang akan digunakan secara rinci disertai alasan, jenis penelitian, lokasi, waktu, populasi dan sampel, metode pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjabarkan terkait hasil penelitian, pembahasan dan sub bahasan sesuai dengan pendekatan

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan yang merupakan hasil dari analisis dan interpretasi data dari bab-bab sebelumnya, saran-saran atau rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi kemudahan penggunaan *financial technology* berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $2,651 > t$ tabel $1,984$, nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,291$. Ketika seseorang meyakini untuk dapat menggunakan sebuah sistem secara mudah dan usaha yang diperlukan sedikit, maka minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut akan meningkat.
2. Persepsi risiko berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t hitung $-2,178 < t$ tabel $1,984$, nilai signifikansi $0,03 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $-0,138$. Semakin tinggi persepsi risiko atau pandangan seseorang akan kemungkinan merugikan yang terjadi kemudian, maka tingkat minat pengguna akan semakin menurun.
3. *Financial literacy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $5,245 > t$ tabel $1,984$, nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,480$. Dengan literasi keuangan yang baik, masyarakat akan dapat membedakan pinjaman online yang benar-benar aman dan

tidak berisiko penipuan, serta mampu mengelola utang dan pinjaman dengan baik sehingga merasa linier dengan kemampuan membayar utang. Sehingga ketika *financial literacy* seseorang meningkat maka minatnya untuk melakukan pinjaman online berbasis aplikasi juga meningkat.

4. Tingkat religiusitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t hitung $-4,763 < t$ tabel $1,984$, nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $-0,380$. Karena dalam agama Islam pinjaman online konvensional dikhawatirkan terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat Islam dan dikhawatirkan didalamnya ada riba yang seharusnya dihindari, maka semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang atau semakin meningkatnya tingkat religiusitas seseorang maka minat menggunakan pinjaman online berbasis aplikasi akan menurun.
5. Persepsi kemudahan penggunaan *financial technology*, persepsi risiko, *financial literacy* dan tingkat religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi di Kabupaten Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil F hitung $26,345 > F$ tabel $2,46$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel persepsi kemudahan penggunaan *financial technology*, persepsi risiko, *financial literacy* dan tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna pinjaman online berbasis aplikasi. Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan nilai Adjusted R Squared sebesar 50,59%

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Pekalongan
1. Responden Penelitian hanya berjumlah 100 orang
2. Dari sekitar 115 responden yang diberikan kuesioner, 4 kuesioner dinyatakan rusak dan tidak masuk kedalam kriteria responden, dan dari 115 kuesioner yang disebar yang diisi dan kembali hanya 100 kuesioner sehingga dalam penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan *financial technology* pemberi pinjaman online berbasis aplikasi
 - a. Meningkatkan kualitas layanannya untuk memberikan kepuasan bagi penggunanya. Seperti menambahkan fitur-fitur yang mudah dipahami untuk segala usia, proses peninjauan dan verifikasi data semakin cepat dan meminimalkan kesalahan pada sistem layanan. Karena berdasarkan penelitian ini bahwa kemudahan penggunaan *fintech* semakin membutuhkan usaha yang sedikit maka minat pengguna akan semakin meningkat.
 - b. Meningkatkan kepercayaan pengguna dengan menjaga keamanan dan kerahasiaan data pengguna sehingga tidak terjadinya pencurian data

oleh oknum-oknum yang tidak dapat dipercaya. Berdasarkan penelitian ini maka perusahaan harus meminimalkan persepsi risiko masyarakat terkait pinjaman online berbasis aplikasi karena ketika persepsi risiko menurun maka minat pengguna akan meningkat.

- c. Memberikan edukasi pada masyarakat mengenai pinjaman online legal dan ilegal sehingga semakin sedikit masyarakat yang terjerumus pada pinjaman online ilegal yang merugikan.

2. Bagi pengguna pinjaman online

- a. Peminjam harus lebih selektif dalam memilih layanan pinjaman online dengan memeriksa apakah pinjaman online tersebut sudah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Peminjam harus mempelajari terlebih dahulu bunga maupun denda yang diberlakukan sebelum melakukan peminjaman. Pilih pinjaman online yang menawarkan bunga dan denda yang rendah. Dan untuk menghindari risiko kelola utang dengan baik yaitu dengan membayarnya tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, A., Asrarhaghighi, E., & Ab Rahman, S. (2015). *Consumers and halal cosmetic products: Knowledge, religiosity, attitude and intention*. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 148–163. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2013-0068>
- Acelian, Restu Muhammad dan Har Adi Basri. (2021). “*Analysis of Sales Promotion, Perceived Ease of Use and Security on Consumer Decisions to Use DANA Digital Wallet*”. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, Volume 6, Issue 1
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. New York: Open. University Press.
- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, Vol. 50 No. 2, hlm. 179–211.
- Akdon dan Riduwan. (2013). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Ancok, Djamaludin & Suroso, Fuad Nashori. (2011). *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andista, Devi Rahayu dan Riauli Susilawaty, SE. Ak. MT. (2021). “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online”. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 4-5 Agustus 2021
- Annur, Cindy Mutia. *Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022*. Diakses tanggal 11 Desember 2022 pukul 00.15 WIB melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>
- Asniyati, A. & Yaya, R. (2020). Analisis pengaruh *financial literacy*, religiusitas, *mental accounting*, dan norma subyektif terhadap minat dosen fakultas ekonomi menggunakan kartu kredit syariah. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 1-14.
- Arent, Y., Aritonang, L., & Arisman, A. (2017). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Money. *J. Akunt. STIE Multi Data Palembang*, x, 1–17.
- Bagaskoro, B.S. (2018). *Analysis of Factors Affecting Capital Structure*. *International Journal of Economics. Business and Management Research* Vol. 2, No. 05; 2018.

- Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN. Salatiga Press
- Carney, M. (2016). *Enabling the fintech transformation : Revolution, Restoration, or Reformation*. BoE Speech
- Chriskmastianto, Imanuel Adhitya Wulanata. (2017). “Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Edisi No.1 Vol. 20, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan Tangerang, hlm.134.
- Dewi, N. L. P. P., & Gorda, A. A. N. E. S. (2021). Intensi Minat Kaum Milenial Dalam Mengadopsi Layanan Pinjaman Online (Peer To Peer Lending). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Fadzar, Aldilla Nur, Asep Ramdan Hidayat, dan Intan Manggala Wijayanti. (2020). “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Lending Syariah”. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah Volume 6, No. 2, Tahun 2020*
- FAI, EPI. (2016). *Modul Komputer Statistik*. Yogyakarta : UMY
- Fajar Bahrudin Ahmad. *OJK Tegal Catat ada 68 Pengaduan Pinjol Ilegal di Wilayah Karesidenan Pekalongan*. Diakses tanggal 29 Juni 2022 pukul 23.45 WIB melalui <https://www.google.com/amp/s/jateng.tribunnews.com/amp/2021/11/12/ojk-tegal-catat-ada-68-pengaduan-pinjol-ilegal-di-wilayah-eks-karesidenan-pekalongan>
- Fifaldyovan, Muhammad Ikhsan dan Supriyanta. (2021). “Determinan Minat Penggunaan *Fintech*”. *MUARA: Jurnal Manajemen Pelayanan Nasional* Vol. 4, No. 2, <http://jurnal.apn-surakarta.ac.id/index.php/muara>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gibson, Debbie Julia. (2020). “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)”. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya Malang
- Hadad, Muliaman D. (2017). *Financial Technology (Fintech) di Indonesia*. Jakarta : Kuliah Umum Tentang Fintech-IBS, hlm 4.
- Hafiyyan. *OJK Temukan 26 Kasus Fintech Ilegal di Tegal*. Diakses tanggal 30 Juni 2022 pukul 04.27 WIB melalui <https://semarang.bisnis.com/read/20191130/536/1176168/ojk-temukan-26-kasus-fintech-ilegal-di-tegal>

- Hakim, Faqih Wildan. (2020). “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Bandar Lampung Tahun 2019)”. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Herlambang, Yuriandi dan Muhammad Sya'roni Rofii. (2022). “*Case Study of Illegal Online Fintech Lending (Fintech Lending) in Indonesia in Strategic Intelligence Perspective*”. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 5, No 1*, hlm. 2507-2516 www.bircu-journal.com/index.php/birci
- Hudnurkar, M., Deshpande, S., Rathod, U., & Jakhar, S. K. (2017). Supply Chain Risk Classification Schemes: A Literature Review. *Operations and Supply Chain Management: An International Journal*, 10(4), 182–199. <https://doi.org/10.31387/oscm0290190>
- Imanuel. (2017). “Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (1), 20, 134
- Imawati, Indah. (2013). “Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta”. *Jupe UNS*, (2), 1, 48-58
- Isma, Rizky Abdillah, Syarifah Hidayah, dan Herning Indriastuti. “*The Influence Of Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And Perceived Risk On Purchase Interest and Use Behavior Through Bukalapak Application In Samarinda*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol. 5, Issue-3. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Jasman, Nofri Yudi Arifin, Albertus Laurensius Setyabudhi, Okta Veza. (2021). “*Online Loans during the Covid-19 Pandemic for the Batam Community*”. *Economic and Business Management International Journal* Vol. 4 No. 2
- Katadata. *Jumlah Outstanding Pinjaman Online*. Diakses tanggal 9 April 2022 pukul 19.00 WIB melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/ojk-catat-outstanding-pinjaman-online-sebesar-rp-279-triliun-pada-oktober-2021>
- Kotler. (2005). *Manajemen Pemasaran Jilid 1 dan 2*. Jakarta : PT Indeks. Kelompok Gramedia
- Labib Zamani. *Polisi Sudah Terima 17 Aduan Pinjol Ilegal di Solo Korban Sering diteror*. Diakses tanggal 30 Juni 2022 pukul 04.15 WIB melalui <https://regional.kompas.com/read/2021/10/22/151750678/polisi-sudah-terima-17-aduan-pinjol-ilegal-di-solo-korban-sering-diteror?page=all>

- Laporan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2019. Diakses melalui <https://www.bi.go.id> tanggal 1 April 2022 pukul 11.00 WIB
- Margaretha, Farah dan Sari, Siti May. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 16 No. 2
- Muas, Elfani Rahmawati. (2021). Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Shopee Paylater Dengan Hutang Dan Riba Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi UII Yogyakarta
- Mukmin, Mas Nur, Mustika, Warizal, dan Irwan. (2021). “Pinjaman Online: Pengetahuan, Tabungan, Asuransi, Dan Investasi Peer-To-Peer Lending: Knowledge, Saving, Insurance, And Investment”. *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 12 No. 2, 171
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Liteacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (Personal Financial literacy Analysis And The Financial Behavior Of Undergraduate Students Of The University Of North Sumatra’s Econo. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1–16.
- Namira, Nezha Vitri dan Perengki Susanto. (2021). “*The effect of perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived risk on behavioral intention to use e-money*”. *Operations Management and Information System Studies* 1 (3): 133 – 144.
- Natalia, Okky dan Rini Tesniwati. (2021). “*The Effect Of Perception Of Trust, Perception Of Ease Of Use, Perception Of Benefits, Perception Of Risk And Perception Of Service Quality On Interest In Using Mobile Banking Bank Independent In Bekasi City*”. *International Journal of Science, Technology & Management*, <http://ijstm.inarah.co.id>
- Newswire Bisnis.com. *Kasus Pinjol Ilegal di Sleman, Utang Rp 5 Juta, Bayar Bunganya Rp 80 Juta Sebulan*. Diakses tanggal 9 April 2022 pukul 20.05 WIB melalui <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20211021/16/1456931/kasus-pinjol-ilegal-di-sleman-utang-rp-5-juta-bayar-bunganya-rp-80-juta-sebulan>
- Nursinta, Lia Ayu, Subagyo, dan M. Wahyu Widodo. (2022). “Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Pinjaman Online Pada E-Commerce Shopee Paylater”. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*
- Putu, Ni Luh Puspita Dewi dan Anak Agung Ngurah Eddy Supriyadinata Gorda. (2021). Intensi Minat Kaum Milenial Dalam Mengadopsi Layanan

Pinjaman Online (*Peer To Peer Lending*)”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol 22 No. 2. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>

Rahmayani, Hendri, Ekaning Setyarini dan Hantoro Arief Gisijanto. (2022). “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan *Peer To Peer Lending*”. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 1 No. 3 hlm. 01-091

Rahmayani, Nuzul. (2018). “Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Terkait Pengawasan Perusahaan Berbasis Financial Technology di Indonesia”. *Pagaruyuang Law Journal*, Edisi No. 1 Vol. 2, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, hlm.25.

Rosiwan, G. M. A., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Pengguna terhadap Penggunaan Sistem Kredit Online Pada Aplikasi Kredivo di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.306>

R Sugangga dan EH Santoso. (2020). “Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal”. *Pakuan Justice Journal Of Lawa* Vol. 1, No. 1 47-61

Saputra, Hendra dan Endi Rekarti. (2021). “*The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Security on Customer Intention to Use Mobile Banking at PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. Jakarta*”. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, Volume 6, Issue 8

Sarastri, Ambar. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peminjam Menggunakan Layanan Fintech Peer To Peer Lending Pada Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah DKI Jakarta*. Skripsi. Politeknik Negeri Jakarta

Simanjuntak, Louis Lawrenzio dan Yoestini. (2021). “Analisis *Perceived Ease Of Use, Perceived Risk*, Harga dan Promosi Terhadap Penggunaan Go-pay di Semarang pada Masa Covid-19”. *Diponegoro Journal Of Management*, vol 10, No. 5, 1-10

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Sulistomo. (2012). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan*. Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.

- Sunyoto, Danang (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Wardani, Dewi Kusuma, Simon Pulung Nugroho, dan Adi Prabowo. (2021). “Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Niat Umkm Melakukan Pinjaman Online pada Masa Covid-19”. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Vol. 29, No. 2, 81–92*
- Yuniarti, Veronica. (2019). “Aktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology Peer To Peer Lending”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya*